PENERAPAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTsN 2 ACEH BESAR

SKRIPSI

Disusun Oleh:

FAUZATUL ILMA NIM. 140201055 Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSLAM-BANDA ACEH 2020 M / 1442 H

PENERAPAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTsN 2 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FAUZATUL ILMA NIM. 140201055

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

<u>Dra. Hj. Raihan Putry, M.Pd.</u> NIP. 195411251981032002

Saifullah Maysa, S.Ag., M.Ag. NIP.197505102008011001

PENERAPAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTsN 2 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, ¹⁹ Agustus 2020 M 29 Dzulhijah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Husnizar, E.Ag., M.Ag. NIP. 197103272006041007

Penguji I,

Saifullah Maysa, S.Ag., M.A. NIP. 197505102008011001 Sekretaris,

Murtadha, S.Pol

Penguji II,

Marzuki, S.Pd., M.Si

NIP. 198401012009011015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

NTERIADarussalam-Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag.

NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM - BANDA ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh TELP: (0651) 7551423, Fax: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Fauzatul Ilma

NIM

: 140201055

Prodi

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Penerapan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Figih Di MTsN Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembang dan mempertanggungjawabkannya.
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
- 4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu berpertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 17 Agustus 2020 Yang Menyatakan,

NIM 140201055

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadhirat Allah Swt. serta shalawat beriring salam kepada Nabi kita Muhammad Saw. berikut para keluarga, sahabat dan pembela beliau yang setia. Dengan limpahan Rahmat-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penerapan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 2 Aceh Besar". Penulisan skripsi dimaksudkan sebagai salah satu beban studi pada program sarjana (S-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

- 1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zikrillah dan Ibunda Syamsidar atas segala kasih sayang, motivasi, dukungan dan bimbingannya, kemudian kepada kakak tercinta Riska Mulyani. Tak lupa pula kepada adik tersayang Alfi Hidayati dan Nadhlif Alqalid, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis yang selalu memberikan do'a dan perhatian dengan penuh kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Ibu Dra. Hj. Raihan Putry, M.pd selaku pembimbing I dan juga Penasehat Akademik yang selalu memudahkan dan membimbing dengan baik serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Saifullah Maysa, S.Ag, M.A, selaku pembimbing II yang selalu memudahkan dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan.

4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag. M.Ag selaku pimpinan dan ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku dekan FTK Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

6. Kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar yang telah mengizinkan saya melalukan penelitian untuk skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman dari prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014, kepada sahabat saya yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Atas bantuan dan dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin*.

AR-RANIRY

Banda Aceh, 3 September 2020 Penulis,

Fauzatul Ilma NIM. 140201055

DAFTAR ISI

Hala	man
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	X
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat penelitian	(
E. Definisi Operasional	/ 8
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Media Pembelajaran	10
1. Macam-macam Media Pembelajaran	12
2. Media Animasi	13
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran dengan	
Menggunakan Media Animasi	15
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Animasi	
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
C. Materi Pelajaran Fiqih	
1. Sujud SyukuraRRR	
2. Sujud Tilawah	24
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	30
C. Instrumen Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	31
F. Pedoman Penulisan Skripsi	33
1. 1 odoman 1 onanoan okupot	55
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
	٠.

Halaman

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Animasi(Audio Visual) Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar	42
C. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Animasi(Audio Visual) Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V: KESIMPULAN	
A. Kesimpulan B. Saran	76 77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN U U U U U U U U U U U U U	
جامعةالرانري A R - R A N I R Y	

DAFTAR TABEL

Tabe	el Halan	nan
4.1	Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Aceh Besar	38
4.2	Status dan Jumlah Guru MTsN 2 Aceh Besar	39
4.3	Jumlah Guru Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar	39
4.4	Jumlah Siswa MTsN 2 Aceh Besar	40
4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tahap Siklus I	47
4.6	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dari Jawaban Soal Post test pada Tahap Siklus I	49
4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tahap Siklus II	57
4.8	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dari Jawaban Soal Post test pada Tahap Siklus II	60
4.9	Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa siklus I	62
4.10	Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa siklus II	.63
4.11	Nilai Hasil Post Test Siklus I dan Siklus II	63
4.12	Ketuntasan belajar secara klasikal siswa di kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar belajar melalui media animasi	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry

Lampiran 2: Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MTsN 2 Aceh Besar

Lampiran 4: Instrumen Lembar Observasi dan Soal Test

Lampiran 5: Dokumentasi Selama Proses Penelitian

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama : Fauzatul Ilma NIM : 140201055

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 2 Aceh Besar

Tanggal Sidang : 19 Agustus 2020 Tebal Skripsi : 115 Halaman

Pembimbing I : Dra. Hj. Raihan Putry, M.Pd Pembimbing II : Saifullah Maysa, S.Ag, M.A

Pembelajaran yang efektif adalah pembeajaran yang mampu mengkondisikan subjek didik yang mempunyai motivasi dan semangat belajar salah satunya kewajiban pendidik untuk memenuhi kewajiban tersebut adalah dengan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Diantara media yang dimaksud adalah media animasi. Akan tetapi pada kenyataannya sistem pembelajaran di MTsN 2 Aceh Besar bahwa guru masih minim menggunakan media animasi terhadap materi pembelajaran Figih. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar, 2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Figih di MTsN 2 Aceh Besar sesudah menggunakan media animasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes, Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap siklus I dan siklus II. Pada tahap siklus I hasil observasi aktifitas siswa mempunyai persentase 76% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 12% dan sudah sangat efektif yaitu sebesar 88%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata tes akhir 79,6 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 71%. Setelah diadakan refleksi pelaksanaan tindakan, pada siklus II rata-rata tes akhir meningkat yaitu 85,9 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fiqih kelas VIII.1 melalui penggunaan media animasi.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengalaman, dan pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Sehingga pendidikan salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi.

Surat Al-alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang pendidikan:

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.² (Q.S.Al-Alaq 1-5).

¹ Suryosubroto. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 2-3.

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta: Depag RI, 2009), h 597.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata "didik" dan mendapat imbuhan "pe" dan akhiran "an", maka kata ini mempunyai arti proses, cara, atau perbuatan mendidik.³

Kualitas pendidikan Indonesia saat ini di anggap masih rendah oleh banyak kalangan, hal ini terlihat dari beberapa indikator. Salah satunya lulusan dari sekolah yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Menurut pengamat ekonomi Berry Proyono, "bekal kecakapan diperoleh dari lembaga pendidikan tidak memadai untuk dipergunakan secara mandiri, karena yang dipelajari di lembaga pendidikan sering kali hanya terpaku pada teori, sehingga peserta didik kurang inovatif dan kreatif"

Proses belajar mengajar di sekolah sering dijumpai adanya perbedaan kemampuan pada siswa, karena pada dasarnya kemampuan siswa tersebut bersifat relatif. Sebelum tampil didepan kelas, seorang guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar, kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru. Disamping itu ada beberapa definisi lain, yang dirumuskan secara rinci dan tampak bertingkat. Mengajar juga menyampaikan pengetahuan pada siswa. ⁵ Mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi

³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 56.

⁴ Kunandar, *Guru Propesional* (Jakarta: Rajawali Pers), 2009, h 1.

⁵ Surdiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persabda, 2008), h.47.

oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber.

Sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana; di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Sumbersumber belajar salah satunya yaitu manusia, buku, perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.⁶

Sebagaimana keterangan diatas, maka suatu media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang mereka pelajari. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, kemudian menjadi dasar pandangan hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan,penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar, diperoleh informasi bahwa salah satu fenomena yang terjadi di sekolah ini

⁶ Syaiful bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 5.

⁷ Depag RI, Figih (Jakarta: Depag RI, 2005). h. 46.

menunjukkan bahwa guru Agama masih minim menggunakan media dalam pembelajaran Fiqih, adapun media yang sering digunakan berupa buku, dan poster. Siswa lebih banyak mencatat materi dalam buku daripada mendengarkan langsung penjelasan dari guru, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, siswa kurang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri, siswa kurang menguasai materi dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran.

Selain itu di MTsN 2 Aceh Besar dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran fiqih guru belum menggunakan media animasi dikarenakan guru belum mampu untuk membuat sebuah animasi untuk mata pelajaran tersebut. sehingga mata pelajaran tersebut sulit untuk dipahami karena melibatkan berbagai hukum islam . Siswa tidak banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran akibatnya siswa pasif dalam pembelajaran, dan cenderung membosankan.

Diketahui bahwa 58% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII.1 pada mata pelajaran Fiqih tahun 2018/2019 yaitu 65. Nilai tersebut, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 75 untuk Standar Kompetensi mata pelajaran Fiqih.

Salah satu upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan aktif dan menyenangkan, maka digunakan media yang bisa mempermudah siswa dalam mengingat, memahami dan menyampaikan kembali yaitu dengan menggunakan media animasi. Seperti halnya dikatakan Hamzah mengungkapkan bahwa "animasi membuat siswa lebih mengingat materi lebih lama, gambar-

gambar yang ada dapat memperjelas materi yang belum dipahami." ⁸. Media animasi merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh guru untuk mengefektifkan situasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul Penerapan Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian adalah:

- Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar?
- 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar sesudah menggunakan media animasi?

ما معة الرابري

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang peneliti paparkan, yaitu:

 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar?

⁸ Hamzah. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012). h. 55.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar sesudah menggunakan media animasi?

D. Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat bagi siswa
 - a. Tercapainya kompetensi siswa di bidang Fiqih khususnya dalam mata pelajaran fiqih pada materi sujud syukur dan sujud tilawah.
 - b. Hasil belajar siswa MTsN 2 Aceh Besar dalam mata pelajaran fiqih dapat meningkat.
 - c. Proses pembelajaran yang efektif dan penerapan media animasi dalam mata pelajaran fiqih dapat diterima.

2. Manfaat bagi guru

- a. Terperolehnya inovasi media pembelajaran Fiqih dari dan oleh guru yang mengguanakan media pembelajaran animasi.
- b. Menambah wawasan bagi siswa atau guru bidang studi Fiqih sehingga dalam proses pembelajaran nantinya betul-betul memperhatikan media pembelajaran, dengan demikian hasil belajar peserta didik pada bidang studi Fiqih dapat meningkat.
- c. Dengan adanya penelitian ini, maka terjalin kerjasama atau kolaborasi sesama guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar.

3. Manfaat bagi sekolah

a. Diperoleh panduan motivasi media pembelajaran Fiqih dengan tutor sebaya yang selanjutnya diharapkan dipakai di kelas-kelas lainnya, baik di MTsN 2 Aceh Besar maupun sekolah yang lain.

4. Manfaat bagi peneliti

- a) Menambah wawasan bagi peneliti tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam bidang studi Fiqih.
- b) Menambah pengetahuan dan ketrampilan peneliti tentang tata cara dan proses penelitian dalam pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memprediksi kata-kata yang digunakan pada judul dan untuk mewujudkan kesatuan berfikir, dalam skripsi ini perlu kiranya diadakan penegasan istilah pada judul di atas:

1. Penerapan

Menerapkan dapat diartikan menggunakan, mempraktikkan. penerapan berarti proses, cara, perbuatan menerapkan, pemanfaatan. 9

ما معة الرانري

2. Media Animasi

Media menurut Fleming mengatakan bahwa media yang sering diganti dengan mediator yaitu penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak yang mendamaikannya. Kata animasi berasal dari kata animation yang berasal dari kata dasar "to anime" di dalam kamus Indonesia inggris berarti menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 18.

menghidupkan,menggerakkan benda mati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia animasi adalah suatu objek yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.¹⁰

Media animasi dapat menyajikan informasi secara lebih konkrit, sehingga informasi tersebut lebih mudah dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Animasi dapat menampilkan urutan gambar dari suatu peristiwa seperti kejadian yang sebenarnya. Animasi dapat menjelaskan perubahan keadaan tiap waktu. 11

3. Hasil Belajar

Hasil beajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita. ¹²

4. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah didefinisikan sebagai salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III. 2005. h. 12.

¹¹ Ashar, Media Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 76.

¹² Sudjana, Nana.. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Sinar Baru Algensido. 1989), h. 22.

pandangan hidup *(way of life)* melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan,penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹³



¹³ Depag RI, Fiqih, (Jakarta: Depag RI, 2005), h. 46.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin "medius" yang mengandung arti perantara atau pesan. Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengalaman belajar. Dalam cakupan yang lebih sempit media diartikan sebagai alat-alat untuk menyusun kembali informasi visual atau verbal yang disampaikan. Media berperan sebagai medium untuk mengantarkan pesan dari sumber ke penerima. Dapat juga dikatakan bahwa media digunakan untuk mengomunikasi pesan kepada si penerima pesan. 14

Media adalah sebagai salah satu alat belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran, hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang

¹⁴ Herka Maya Jatmika, Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar, *jurnal pendidikan jasmani indonesia*, Vol. 3, No 1, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 91-92.

lebih baik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan yang digunakan oleh anak didik.¹⁵

Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran fiqih merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar siswa. Pengguna media yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih kosentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran harus dipilih yang sesuai dan benar-benar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian diharapkan mampu memacu kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. ¹⁶

Secara umum media memiliki kegunaan yaitu : memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

¹⁵ Saiful Bahri Jamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 122-123.

¹⁶ Amna Emda, pemanfaatan media dalam pembelajaran biologi di sekolah, *jurnal ilmiah didaktika*, Vol. 12, No. 1, (agustus 2011), h. 150-151.

1. Macam-macam media pembelajaran

a. Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (projekted visual) dan media yang tidak diproyeksikan (non projekted visual). Media visual adalah media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat mempelancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visua sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk menyakinkan terjadinya proses informasi. Yang termasuk dalam kelompok ini yaitu gambar representasi, diagram, peta, grafik, overhead projektor (OHP), slide, dan filmstrip.¹⁷

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya. Media audio membantu menyampaikan maklumat dengan lebih berkesan dan membantu meningkatkan gaya tarikan terhadap sesuatu persembahan. Jenis audio termasuk suara latar, musik, atau rekaman suara, dan lainnya. 18

¹⁷ Wayan Darsana, Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual, Jurnal Mimbar PGSID, vol 2/No1, (2014), h. 3.

¹⁸ Wayan Darsana, Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual, *Jurnal Mimbar PGSID*, Vol. 2, No.1,(2014), h. 4.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. 19

2. Media Animasi (Audio Visual)

Media animasi adalah rangkaian gambar yang membentuk sebuah gerakan. Media animasi dapat menunjukkan urutan dari waktu ke waktu seperti sebuah proses. Kata animasi berasal dari kata animation yang berasal dari kata dasar "to anime" di dalam kamus Indonesia inggris berarti menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup atau hanya berkesan hidup. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia animasi adalah suatu objek yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.²⁰

Salah satu keunggulan animasi adalah kemampuannya untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis dalam tiap waktu perubahan. Hal ini sangat

¹⁹ Ali Muhson, Pengembangan Media Animasi Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol 8/No 2, (2010), h. 5.

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 12.

membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian. Sehingga dapat diartikan media animasi merupakan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.²¹

Fungsi media animasi sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- 2) Meningkatkan motivasi, efektivitas dan efesien penyampaian informasi.
- 3) Menambah variasi penyajian materi.
- 4) Dapat menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
- 5) Memudahkan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
- 6) Memberikan pengalaman yang lebih konkret bagi hal yang mungkin abstrak.
- 7) Memberikan stimulus dan mendorong respon siswa.

Penggunaan animasi dengan bantuan komputer sebagai media pembelajaran memiliki banyak kelebihan dan dapat menambah kesan realisme. Penggunaan animasi tidak terlepas pada peran alat bantu komputer. Animasi dapat diperoleh melalui grafiks tiga dimensi atau dua dimensi. Animasi merupakan

²¹ Emy Siswanah, Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Trigomentri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Walisongo Semarang, *jurnal Phenomenon*, vol 3/no 2, (Oktober 2003), h. 8.

gerakan objek maupun teks yang diatur sedemikian rupa sehingga kelihatan menarik dan kelihatan lebih hidup.²²

Penggunaan media animasi dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk dapat memamparkan sesuatu yang rumit atau komplek untuk dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja. Dengan kemampuan ini maka media animasi dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang secara nyata tidak dapat terlihat oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi maka materi yang dijelaskan dapat tergambarkan.

3. Langkah pelaksanaan pembelajar<mark>an</mark> menggunakan media animasi

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media animasi adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu
 (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.
- b. Pelaksanaan/penyajian, saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media animasi, guru perlu mempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) menghindari suatu hal yang dapat menganggu konsentrasi siswa.

Liza Yunita, Pengaruh Media Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP 1 Darussalam Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2017, h. 16.

c. Tindak lanjut, tindak lanjut ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual, di samping itu tindak lanjut ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.²³

4. Kelebihan dan kekurangan media animasi

- 1) Kelebihan dan kekurangan media animasi
- a) Kelebihan media animasi

Kelebihan media animasi dalam pembelajaran diantaranya adalah pengalaman lebih luas, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan pembelajaran, interaksi yang lebih luas karena didalamnya terdapat animasi sehingga komunikasi antara guru dan siswa lebih interaktif. Sedangkan menurut Reiber menjelaskan bahwa animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik jika digunakan secara tepat. Berdasarkan penelitian, peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan rendah cenderung memerlukan bantuan, salah satunya animasi, untuk menangkapkan konsep materi yang disampaikan.²⁴

Wawan Wardani, Penggunaan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara, *Jurnal Antalogi*, Vol. 2, No. 3, (Desember 2013), h. 9.

²⁴ Wiwin Vidayanti, Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Media Animasi Interaktif Dan Power Point, *Jurnal Unnes*, Vol. 2, No. 1, (2010), h. 2.

b) Kekurangan media animasi

Memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran, memerlukan software khusus untuk membukanya, guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.²⁵

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada setiap akhir tahun ajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Menurut Hamalik mengatakan bahwa, "Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". And in tidak mengerti menjadi mengerti".

Dapat pula dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga

²⁵ Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 4.

Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h.
 22.

²⁷Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), h. 30.

merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelanggaraan dari jenjang pendidikan dan perolehan seseorang dari suatu perbuatan belajar, atau hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dicapai siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh oleh setiap siswa setelah proses belajar.

Proses belajar siswa mengerjakan hal-hal yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan dan maksud belajar. Hasil belajar akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani.²⁸ Adapun faktor internal dibedakan menjadi beberapa bagian, diantaranya :

a) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapain keberhasilan. Bakat anak akan mulai tampak sejak ia dapat berbicara atau sudah masuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). Bakat yang dimiliki anak tidak sama, karena setiap bakat seorang anak akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar di bidang studi tertentu.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Dalam hal ini, terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- 1. Minat pembawaan muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan.
- 2. Minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar. Minat seseorang bisa berubah karena adanya pengaruh lingkungan dan kebutuhan. Dari bidang studi yang menarik minat sesorang akan dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika bidang studi yang tidak sesuai dengan minatnya, maka tidak tertarik baginya.²⁹

 $^{^{28}}$ Eveline siregar, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 175.

c) Motovasi

Motivasi adalah keadaan internal yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Fungsi motivasi adalah mendorong seseorang pada kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dan mendorong seseorang untuk pencapaian prestasi, dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar, maka menunjukkan hasil belajar yang baik.³⁰

d) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan psisko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Kemampuan tinggi pada anak, dan memecahakan persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. Sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.

e) Cara Belajar

Cara belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian hasilnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang memuaskan.³¹

Berdaskan uraian diatas, dapat dilakukan bahwa cara belajar harus mempunyai perencanaan baik dan mengorganisasikan secara teratur sehingga dapat menimbulkan semangat yang besar.

²⁹ Eveline siregar, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 176.

³⁰ Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 96.

³¹ M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 56.

f) Kesehatan

Kondisi jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi kegiatan belajar. Keadaan jasmani yang optimal akan berbeda sekali hasil belajarnya dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah. Sehubungan dengan kondisi jasmani tersebut, maka ada dua hal yang perlu diperhatikan adalah cukupnya nutrisi (nilai makanan dan gizi).

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan "pada umumnya faktor eskternal di pengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah". Sebagai berikut :

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga di mana siswa dilahirkan, dibesarkan dan pertama kali diberi pendidik. Oleh karena itu, segala sesuatu yang ada di lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam tiap pembelajaranda dalam hal ini termasuk di dalamnya cara orang mendidik, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. 33

b. Faktor Masyarakat

Disamping orang tua dan lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat juga merupakan factor yang sangat mempengaruh terhadap kehidupan kepribadian

R-RANIRY

³² Munandar S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: erlangga, 2002), h. 102.

³³ M. Dalyono, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 70.

anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

c. Faktor Sekolah

Selain faktor keluarga dan masyarakat, faktor sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam kaitan ini faktor yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, dan pemberian tugas dirumah.³⁴

C. Materi Pelajaran Fiqih

Sujud Syukur dan Sujud Tilawah

1. Sujud Syukur

a) Pengertian

Sujud syukur dari segi bahasa berasal dari bahasa arab yaitu syakara-yasykuru- syukron (شكز شكز -) yang artinya berterimakasih. Sedangkan menurut istilah ialah sujud yang dikerjakan seseorang manakala memperoleh kenikmatan dari Allah atau terhindar dari sesuatu yang membahayakan dirinya, sebagai tanda terimakasih seorang hamba kepada Tuhannya.

b) Hukum Sujud Syukur

Hukum melakukan sujud syukur adalah sunnah seperti sabda Rasulullah yang artinya: "Dari Abi Bakrah, bahwa Nabi SAW apabila mendapatkan apa yang disenangi atau diberi kabar gembira, segeralah tunduk dan bersujud

³⁴ Evilene Siregar, *Teori Belajar dan Hasil Pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 180.

sebagai tanda syukur kepada Allat SWT". (HR. Abu Daud, Ibnu Majjah dan Tirmidzi)

- c) Sebab-sebab Sujud Syukur
 - Karena memperoleh nikmat dari Allah SWT
 - Karena terhindar dari bahaya yang mengancam
- d) Cara -cara Sujud Syukur

Sujud syukur dilakukan dengan sekali sujud dan boleh dilakukan tanpa berwudhu, sebab sujud ini diluar sholat. Bahkan pada saat mengerjakan sholat tidak boleh melakukan sujud syukur. Namun lebih baik dilakukan dalam keadaan suci.

- e) Hikmah Sujud Syukur
 - 1) Mendapatkan kepuasan dan ketentraman batin
 - 2) Mendapatkan tambahan nikmat dari Allah
 - 3) Mendapatkan pahala karena bersifat sunnah.
- 2. Sujud Tilawah
 - a. Pengertian

Dari segi bahasa, kata tilawah berasal dari bahasa arab yaitu talaa- yatluutilaawatan (عنلا يتلى تلاوة -). Sedangkan menurut istilah ialah sujud yang dikerjakan seseorang manakala membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an

b. Hukum Sujud Tilawah

Sujud tilawah hukumnya sunnah, baik dikerjakan di dalam sholat maupun di luar sholat. Rasulullah bersabda : "Dari Ibny Umar ra. bahwasannya Nabi

SAW membaca ayat Al-qur'an kepada kami, maka beliau membaca ayat assajdah beliau bertakbir dan bersujud, kemudian kami mengikuti sujud bersama beliau". (HR. Tirmidzi)

c. Sebab-sebab Sujud Tilawah

Dilihat dari pengertian, dapat diambil kesimpulan bahwa sebab-sebab sujud tilawah itu ialah karena membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah.

- d. Cara -cara Sujud Tilawah
 - 1. Sujud tilawah di dalam sholat

Jika mendengar atau membaca ayat sajdah dalam sholat, hendaklah sujud sekali kemudian kembali berdiri meneruskan bacaan ayat tersebut kemudian melanjutkan shalat. Namun apabila dalam shalat jamaah makmum wajib mengikuti imam.

- 2. Sujud tilawah di luar sholat
 - a) Menghadap kiblat
 - b) Niat dan takbir
 - c) Sujud (hanya sekali)

جا معة الرانري

AR-RANIRY

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.³⁵

Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah :

ما معة الرائري

- 1. Perencanaan
 - Tindakan AR-RANIRY
- 2. Tindakan
- 3. Observasi
- 4. refleksi.

³⁵ Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h. 16.

³⁶ Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2000) h. 10.

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.³⁷ Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi pembelajaran fiqih dengan menggunakan media animasi. Pada tahap ini rencana yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa :
 - 1) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
 - 2) Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan eksperimen selama peneliti melaksanakan penelitian.

RANIRY

- 3) Membuat soal tes (post test).
- 4) Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa.

_

³⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 98.

2. Tindakan (Action).

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini merupakan tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.³⁸

Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I. Selajutnya peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi Fiqih yang bertindak sebagai pengamat, jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I. Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus 1 peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II.

Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan dengan menggunakan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

_

³⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 100.

3. Pengamatan (Observation).

Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.³⁹ Pada tahap ini pengamat pengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar. Guru pengamat di harapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Pengamat diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukannya pengamatan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

4. Refleksi (Reflecting).

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti. Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2002), h. 204.

⁴⁰ Suyadi, panduan peneliti tindakan kelas,(Jogjakarta: Diva Press, 2013) h. 64.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTsN 2 Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8-1 MTsN 2 Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Terdiri dari 22 orang siswa perempuan dan 10 orang. siswa laki-laki.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media animasi yang terdiri dari beberapa aspek yang di tandai dengan memberi *check list* di kolom yang ada pada lembar observasi.

b. Soal Tes AR-RANIRY

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indicator hasil belajar siswa pada materi pelajaran Fiqih. Ada pun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa *post test* (Tes Akhir). Post test yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar pada mata pelajaran fiqih. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan perubahan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media animasi melalui ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dilakukan pengamatan tentang pengelolaan pembelajaran dan respon siswa. Hasil pengamatan dan analisis dengan menggunakan analisis statistik.

1. Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang dialami selama kegiatan belajar mengajar digunakan statistik deskriptif. Aktivitas guru dan siswa tersebut diolah dengan rumus presentase oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{N}{f} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati N = Jumlah aktivitas keseluruhan. 41

Skor rata-rata hasil observasi:

$$66\% - 79\% = Baik$$

$$56\% - 65\% = Cukup$$

$$40\% - 55\% = Kurang$$

$$30\% - 39\% = Gagal$$

2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan presentase penerapan model kooperatif tipe think pair share pada mata pelajaran Fiqih pada materi Sujud Syukur dan Sujud Tilawah di MTsN 2 Aceh Besar. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus presentase:

ما معة الرائرك

$$P = \frac{N}{f} \times 100\%$$

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), hal 44.

Keterangan:

P = Angka Persentase

F =Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan.

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa ≥ 75 % dan suatu kelas dikatakan tuntas jika di dalam kelas tersebut terdapat ≥ 85 % siswa tuntas belajarnya. 42

F. Pedoman Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi ini, penulis berpedoman pada buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi merupakan pedoman bersama bagi dosen dan mahasiswa dalam mahasiswa menuntun untuk menyelesaikan studi S1 dan juga dapat menyatukan persepsi dikalangan dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memberi bimbingan akademik kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001), h 44.

_

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTsN 2 Aceh Besar

MTsN 2 Aceh Besar didirikan pada tanggal 02 April 1962 yang diprakasai oleh suatu Badan Pembina Pendirian Sekolah Menengah Islam (SMI) tingkat pertama yang terletak di Desa Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Daerah Istimewa Aceh.

Pada tahun 1968 tepatnya pada tanggal 5 Juli 1968, Sekolah Menengah Islam (SMI) ini dinegerikan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 1968 dengan nama "MTsAIN" singkatan dari : "Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri", dan karena tempat madrasah ini berada di Desa Tungkob, maka lengkapnya sekolah ini diberi nama menjadi "MTsAIN Tungkob" dengan sistim Pendidikan dan Pengajarannya adalah 70 % Pelajaran Agama Islam dan 30 % pelajaran Umum.

Pada tahun 1980 sesuai Keputusan Menteri Agama RI dirubah lagi namanya menjadi "Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob" atau disingkat menjadi "MTsN Tungkob" dengan materi sistim Pendidikan dan Pengajarannya menjadi hanya 30 % pelajaran Agama Islam dan 70 %pelajaran Umum. Hal ini untuk mengimbangi metode pendidikan dan pengajaran pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, karena pada setiap akhir Tahun Pelajaran baik MTs maupun SMP diwajibkan mengikuti

Evaluasi Belajar Tahab Akhir secara Nasional.Pada Tahun Pelajaran 2003/2004 tepatnya tanggal 24 Mei 2003 siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob sudah dapat mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) pada gedung baru yang berlantai dua, yaitu gedung yang ada pada saat sekarang ini.⁴³

2. Letak Geografis MTsN 2 Aceh Besar

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tungkob terletak pada dataran rendah di Desa Tungkob Kemukiman Tungkob Kecamatan Darussalam. Berbatasan langsung dengan tiga kampus yang ada di Kopelma Darussalam, yaitu : Kampus Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry dan Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (STIK) & Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Yayasan Teungku Chiek Pante Kulu Darussalam Banda Aceh. Adapun batas-batas tanah sebagai berikut :

• Sebelah Barat : Rumah Penduduk

• Sebelah Timur : Pertokoan dan Rumah Penduduk

• Sebelah Utara : Komplek Perumahan Kepala Sekolah MIN, MTsN,

dan MAN dan MIN Tungkob

• Sebelah selatan : TK, MAN Darussalam dan Jl. Tgk Glee Iniem

AR-RANIRY

3. Profil Sekolah

Nama Madrasah : MTsN 2 Aceh Besar

Status Madrasah : Negeri

No. Penegerian : 147 Tahun 1968, 15 JULI 1968

⁴³ Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2018

Tahun didirikan : 1962

Kode Pos : 23373

Waktu Belajar : Pagi

Status dalam KKM : Madrasah Induk

Jumlah Anggota KKM : 4 Madrasah

Komite Madrasah : Ada

Alamat Madrasah : Jl. Teungku Glee Iniem Tungkob-

Darussalam Kab. Aceh Besar

Nomor Telepon : (0651) 7555634

Status Gedung : Gedung Pemerintah

Bangunan : Permanen

Jumlah Ruang Belajar : 21 Ruang

Jumlah Guru : 62 Orang

Jumlah Murid : 687 Orang

Sejak didirikan sampai sekarang MTsN 2 Aceh Besar sudah dipimpin oleh

9 (delapan) orang Kepala Madrasah yaitu:

1. Tahun 1962 – 1973 : Ilyas Yusuf, BA

2. Tahun 1973 – 199 : Drs. Ibrahim Ismail

3. Tahun 1991 – 2001 : Drs. Burhanuddin Umar

4. Tahun 2001 – 2002 : Drs. Uzair

5. Tahun 2002 – 2005 : Dra.Sri Rahayuningsih

6. Tahun 2005 – 2011 : Drs. Hamdan

7. Tahun 2011 – 2018 : Drs. Asnawi Adam, M.Pd

8. Tahun 2018 – 2019 : Satria, S.Ag. M.Ed

9. Tahun 2019 – sekarang : Sudirman M. S.Ag. 44

4. Visi dan Misi

a. Visi

"Unggul Dalam Prestasi Santun Dalam Budi Pekerti"

b. Misi

- Meningkatkan Prestasi Kerja Guru, Karyawan dan Prestasi Belajar Siswa Berlandaskan Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Allah SWT.
- 2. Meningkatkan Motivasi Kerja Siswa Dengan Berfikir Kritis, Berwawasan Luas, serta Peka Terhadap Perubahan Zaman.
- 3. Membudayakan Kesadaran dan Kecintaan untuk Berperilaku Santun Baik di Lingkungan Madrasah, Rumah dan Masyarakat.
- 4. Meningkatkan Kesadaran dan Kecintaan Hidup Bersih, Sehat dan ludah di Lingkungan Madrasah, Rumah dan Masyarakat.

5. Sarana dan Fasilitas Madrasah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan proses belajar mengajar, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka hasil yang di capai akan lebih baik. Yang dimaksud dengan sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang

⁴⁴ Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2018

bergerak maupun tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien. 45

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 2 Aceh Besar untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, berikut ini akan dijelaskan tentang sarana yang dimiliki oleh MTsN 2 Aceh Besar.

Tabel 4.1 Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Aceh Besar

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	21 Unit	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Unit	Baik
3	Ruang Guru	1 Unit	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Baik
5	Laboratorium IPA	1 Unit	Baik
6	Laboratorium Komputer	1 Unit	Baik
7	Laboratorium Bahasa	1 Unit	Baik
8	Laboratorium Penjaskes	1 Unit	Baik
9	Perpustakaan	1 Unit	Baik
10	Ruang Ketrampilan	-	B aik
11	Ruang Kesenian	-	Baik
12	Ruang BK/BP	1 Unit	Baik
13	Ruang UKS	1 Unit	Baik
14	Ruang Koperasi	1 Unit	Baik
15	Ruang Mushalla	1 Unit	Baik
16	Ruang Aula	1 Unit	Baik
17	Rumah Dinas	1 Unit	Baik
18	Kantin Sillia	1 Unit	Baik
19	Toilet (WC Guru)	2 Unit	Baik
20	Toilet (WC siswa) A R - R A	8 Unit Y	Baik

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2019

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Setiap lembaga pendidikan guru merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting, karena mereka adalah orang yang banyak bertanggung jawab

⁴⁵ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 292.

atas berhasil tidaknya seorang siswa tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengaktualisasi ilmu pengetahuan yang ada dalam dirinya untuk diwariskan kepada peserta didik.

Dapat mengetahui keadaan guru yang ada di MTsN 2 Aceh Besar berjumlah (73) orang termasuk dengan karyawan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Status dan Jumlah Guru MTsN 2 Aceh Besar

No.	Guru Tetap	Pegawai
1.	Guru Tetap (Pegawai Negeri)	53
2.	Guru Honor	9
4.	Peg. TU	10
5,	Petugas Kebersihan	1
6.	Penjaga Malam	1
7.	Satpam	1
	Jumlah	75

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2019

Dari tabel di atas, terdapat berbagai guru bidang studi, sedangkan khusus untuk mata pelajaran fiqih berjumlah 3 orang.

Tabel 4.3 Jumlah Guru Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar

Nama Guru	Jabatan	Alumni
Dra. Salma	Pengajar	S1. PAI IAIN
Dra. Fakhriah	Pengajar	S1. PAI IAIN
Nurhijjah. S.Ag	Wali Kelas VIII-7	S1. PAI IAIN

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2019

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena sekolah tanpa siswa tidak akan mungkin terciptanya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa merupakan komponen yang terdapat dalam sebuah lembaga juga harus mendapat perhatian serius baik

dari pemerintah maupun dari masyarakat. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa pada MTsN 2 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Jumlah Siswa di MTsN 2 Aceh Besar

No	Tingkat	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Kelas	Kelas			
1	Kelas VII	7	103	155	258
2	Kelas VIII	7	115	132	247
3	Kelas IX	7	101	123	224
	Jumlah	21	319	410	729

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTsN 2 Aceh Besar Tahun 2019

Penelitian dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar Tahun Ajaran 2019. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih melalui penerapan media audio visual ini terdiri dari tiga tahap. Yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan evaluasi/tes dan tahap olah data dan analisis data.

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan observasi langsung ke madrasah. Melihat situasi dan kondisi madrasah serta berkonsultasi dengan pihak madrasah yang diwakili oleh waka kurikulum. Kemudian berkonsultasi dengan guru bidang studi tentang materi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing, yaitu berupa instrumen penelitian tes siswa dan keperluan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Sebelum proses belajar terjadi guru menggunakan waktu sekitar 10 menit untuk memberikan motivasi, appersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru dan peneliti memberikan lembaran soal free tes kepada siswa untuk langsung dijawab. Soal dalam bentuk pilihan ganda tentang materi baru yang akan dipelajari yaitu materi sujud syukur dan sujud tilawah dengan durasi waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Setelah soal dijawab guru dan peneliti mengumpulkan semua lembaran soal tersebut lalu guru baru memulai pembelajaran tentang materi sujud syukur dan sujud tilawah tersebut. Setelah pembelajaran selesai, guru dan peneliti kembali memberikan lembaran soal post test tentang materi yang telah diajarkan.

3. Tahap Olah Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan tentang peningkatan pemahaman materi fiqih yaitu materi sujud tilawah pada siswa kelas VIII.1.

B. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dalam hal ini peneliti dan guru mata pelajaran fiqih sebagai orang yang melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun tahap perencanaan, pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri, sedangkan yang melakukan tahap tindakan adalah guru mata pelajaran fiqih. Sedangkan untuk tahap refleksi dilakukan sendiri oleh peneliti berdasarkan

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti dan guru mata pelajaran fiqih, Jum'at tanggal 6 September 2019. Berikut adalah hasil penelitian siklus I pada pelajaran fiqih materi sujud tilawah dengan menerapkan media animasi (audio visual).

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilaksanakan untuk pertemuan pertama, yaitu:

- 1) Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan ajar untuk membantu siswa mempelajarari materi yang akan dipelajari.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, dan lembaran soal post test maupun postest setiap tindakan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTsN 2 Aceh Besar

Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi Pokok : Sujud Syukur dan Sujud Tilawah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tahun Ajaran : 2019/2020

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini hikmah bersyukur
- 1.2 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur
- 1.3 Memahami ketentuan sujud syukur

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menjelaskan pengertian sujud syukur
- 2. Menjelaskan sebab-sebab sujud syukur
- 3. Melafadzkan bacaan dalam sujud syukur

D. Materi Pembelajaran

a. Pengertian

Sujud syukur dari segi bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *syakara-yasykuru- syukron* (مشكر شكر شكر -) yang artinya berterimakasih. Sedangkan menurut istilah ialah sujud yang dikerjakan seseorang manakala memperoleh kenikmatan dari Allah atau terhindar dari sesuatu yang membahayakan dirinya, sebagai tanda terimakasih seorang hamba kepada Tuhannya.

b. Hukum Sujud Syukur

Hukum melakukan sujud syukur adalah sunnah seperti sabda Rasulullah yang artinya: "Dari Abi Bakrah, bahwa Nabi SAW apabila mendapatkan apa yang

disenangi atau diberi kabar gembira, segeralah tunduk dan bersujud sebagai tanda syukur kepada Allat SWT". (HR. Abu Daud, Ibnu Majjah dan Tirmidzi)

- c. Sebab-sebab Sujud Syukur
 - 1. Karena memperoleh nikmat dari Allah SWT
 - 2. Karena terhindar dari bahaya yang mengancam
- d. Cara -cara Sujud Syukur

Sujud syukur dilakukan dengan sekali sujud dan boleh dilakukan tanpa berwudhu, sebab sujud ini diluar sholat. Bahkan pada saat mengerjakan sholat tidak boleh melakukan sujud syukur. Namun lebih baik dilakukan dalam keadaan suci.

ما معة الرانر S

- e. Hikmah Sujud Syukur
 - 1) Mendapatkan kepuasan dan ketentraman batin
 - 2) Mendapatkan tambahan nikmat dari Allah
 - 3) Mendapatkan pahala karena bersifat sunnah.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab

- 3. Diskusi kelompok
- 4. Jigsaw

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media : Laptop, infokus, layar screen

: Papan tulis, Spidol Alat/Bahan

Sumber

 Buku Siswa Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Jakarta: Kemente rian Agama. 2015.

G. Langkah –langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti

Mengamati:

• Guru meminta siswa untuk membaca buku tentang materi pembelajaran

Menanya:

AR-RANIRY

Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait tanya materi pembelajaran

Melakukan:

 Guru membagi anggota kelompok untuk memahami dan meringkas materi yang di dapat kemudian mempresentasikan hasil diskusinya

Menghubungkan:

- Guru meminta siswa untuk menyebutkan bentuk-bentuk syukur
- Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan bentuk-bentuk syukur dilingkungan.

Komunikasi:

- Selama pembelajaran guru memberikan penilaian proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat hasil presentasi
- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.
- Guru menjelaskan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Bentuk Penilaian/Tes
 - a. Tes Tulisan soal pilihan ganda (choice)
- 2. Instrumen Penilaian

AR-RANIRY

- Pretest
- Posttest
- 4) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaa tindakan ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam skenario pembelajaran (RPP) dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Pada awal pembelajaran guru mata pelajaran fiqih membuka pelajaran dengan memberikan memotivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi pelajaran serta menjelaskan gambaran umum tentang materi "sujud syukur dan sujud tilawah". Kemudian peneliti dan guru mata pelajaran fiqih memberikan soal post test tentang materi tersebut. Setelah dijawab lalu dikumpulkan semua lembaran soal pretest tersebut.

Kemudian peneliti dan guru menghidupkan infokus/proyektor untuk menjelaskan lebih rinci lagi tentang materi sujud syukur dan sujud tilawah tersebut dengan memperlihatkan video dari infokus/proyektor. Setelah materi dijelaskan lalu guru bertanya kepada siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang ditampilkan dari video lewat infokus/proyektor.

Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan tentang pengalaman yang dialami atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi.

5) Tahap Pengamatan (Observasi)

Peneliti sebagai pengamat atau observer melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran dan keaktifan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran (RPP) yang telah peneliti dibuat.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Pengamatan terhadap aktivitas siswa merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkatan motivasi siswa serta untuk melihat interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tahap Siklus 1

NO Aspek yang dinilai	1	2	3	4
Pendahuluan				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama dipimpi oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.	n			
2. Siswa mendengarkan arahan guru untul memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengis lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.	i n		1	7
3. Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi da mengajukan pertanyaan secara komunikatif yan berkaitan dengan materi pembelajaran.	g		1	
4. Siswa men <mark>dengarka</mark> n guru menyampaika <mark>n kompet</mark> ens dasar dan tujuan yang akan dicapai.	i			√
 Siswa mendengarkan intruksi dari guru untu mengkondisikan duduk secara berkelompok. 	k 1		V	
Kegiatan Inti				
2. 6. Siswa membaca buku tentang materi pembelajaran				
7. Siswa mengajukan pertanyaan terkait tanya mater pembelajaran	i	1		
8. Siswa duduk berkelompok untuk memahami da meringkas materi yang di dapat kemudian memprese ntasikan hasil diskusinya				V
9. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepad kelompok lain. Kelompok lain mengamati da memberikan penilaian hasil presentasi dar kelompok lain.	n		\ \ \	
10. Siswa menyebutkan bentuk-bentuk syukur		1		
11. Siswa mendemonstrasikan bentuk-bentuk syukur di lingkungan.	i		1	
12. siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.				
Penutup				

	Jumlah Skor	46		
	pembelajaran dengan doa dan salam.			
	15. Siswa dan guru bersama-sama menutup			
	materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
	14. Siswa mendengarkan penjelaskan guru tentang			
<i>J</i> .	terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.			
3.	13. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleks			

Sumber Data: Penelitian di kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar

Krtiteria penilaian aktivitas siswa:

80% - 100% = Baik Sekali
60% - 79% = Baik
25% - 59% = Cukup
0% - 24% = Kurang
Nilai =
$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

= $\frac{46}{60} \times 100\%$
= 76%

Berdasarkan tabel aktivitas siswa pada tahap siklus I di atas dapat dipahami bahwa aktivitas siswa ketika belajar mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah dapat digolongkan dalam katagori baik dengan jumlah persentase 76%. Walaupun sudah digolongkan dalam katagori baik, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media animasi kurang optimal. Hal ini menunjukkan masih adanya beberapa siswa yang masih pasif, masih mengobrol dengan teman disampingnya ketika guru memberikan intruksi kegiatan pembelajaran, serta siswa yang bertanya mengenai pembahasan yang belum dipahami masih sedikit.

2) Hasil Belajar Siswa

Sekolah telah menetapkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran fiqih yaitu 75. Artinya siswa secara individu dinyatakan tuntas belajarnya apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. Secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85%. Nilai hasil belajar siswa pada tahap siklus I diambil dari nilai evaluasi tes pretest pada akhir siklus.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dari Jawaban Soal Post test Pada Tahap Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		
1	Abdi Siddiq	60	Tidak Tuntas		
2	Abrar Hernandi	70	Tidak Tuntas		
3	Alfina	80	Tuntas		
4	Ainul Marziah	60	Tidak Tuntas		
5	Ayu Marhayati	60	Tidak Tuntas		
6	Dina Akmalia	80	Tuntas		
7	Firja Munazar	90	Tuntas		
8	Fitria Rama <mark>dhani</mark>	80	Tuntas		
9	Ghefira Rahima	90	Tuntas		
10	Hazil Qinal Khairami	80	Tuntas		
11	Inayatul Assykura	90	Tuntas		
12	Khairuz Zadi	70	Tidak Tuntas		
13	Khuzaina	80	Tuntas		
14	Laura Az-Zahra	90	Tuntas		
15	Lisia Venisa	90	Tuntas		
16	Muhammad Aulia Asy	80	Tuntas		
17	Muhammad Maulidin	70	Tidak Tuntas		
18	Muhammad Rifaldy	90	Tuntas		
19	M. Sazilzillah	80	Tuntas		
20	Mauliana	60	Tidak Tuntas		
21	Najwa Shalsabila	90	Tuntas		
22	Nisa Raudhatul Jannah	90	Tuntas		
23	Nurmina Sari	70	Tidak Tuntas		
24	Putroe Jamilah	90	Tuntas		
25	Putroe Mera Diwangga	80	Tuntas		
26	Risa Aulia Risti	80	Tuntas		
27	Rizki Lajuna	70	Tidak Tuntas		
28	Sabdo Dadi Wicak Sono	80	Tuntas		
29	Salwa	90	Tuntas		
30	Salwa Azzahra	80	Tuntas		

31	Zakiyatul Aliya	90	Tuntas
32	Zakia Ulfa	90	Tuntas
	Jumlah	2550	
	Rata-rata	79,6	

Sumber Data: Hasil Olah Data di kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap siklus I yaitu 79,6. Dari 32 orang siswa di kelas VIII.1 terdapat 23 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan 9 siswa lainnya masih belum tuntas.

Untuk mengetahui persentase banyaknya siswa yang tuntas belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

Ketuntasan Kelas =
$$\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{23}{32} \times 100\%$$
$$= 71\%$$

Dikatakan siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase ketuntasannya di atas 85%. Pada pembelajaran siklus I ini siswa yang belum tuntas secara klasikal sebanyak 29%, sedangkan siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal sebanyak 71%. Setelah dilakukan post test pada akhir pembelajaran siklus I, hasilnya belum memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai tuntas minimal, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal juga belum tercapai.

6) Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada tahap siklus I ini, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala atau masalah yang dihadapi ketika berada di kelas.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dan nilai post tes pada akhir siklus I ternyata pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dari ketenangan siswa ketika menerima pelajaran masih dikategorikan cukup baik, namun masih adanya beberapa siswa yang masih pasif, masih mengobrol dengan teman disampingnya ketika guru memberikan intruksi kegiatan pembelajaran. Hali ini dikarenakan oleh beberapa hal berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan media audio visual dan masih terpengaruh dengan metode ceramah.
- 2) Penjelasan guru terlalu cepat saat memberikan intruksi kegiatan pembelajaran.
- 3) Kemampuan guru menguasai kelas pada saat pembelajaan berlangsung masih kurang.
- 4) Guru dalam hal bertanya kepada siswa dan meminta siswa sebagai sukarelawan masih kurang merata, sehingga belum semua siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada tahap siklus I ini, berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil belajar siswa pada siklus I. Dari hasil observasi dan post tes pada siklus I ini, selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi

kegiatan yang ada pada siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pada tahap siklus selanjutnya guru harus meningkatkan cara pembelajaran dengan memotivasi siswa sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai keberhasilan, peneliti dan guru mata pelajaran fiqih juga berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti terdapat beberapa solusi untuk digunakan sebagai rumusan dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siklus II. Upaya-upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali skenario pembelajaran (RPP) untuk siklus II.
- 2) Guru akan menjelaskan lebih pelan saat memberikan intruksi kegiatan pembelajaran.
- 3) Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seorang saja, melainkan harus secara merata.
- 4) Memberi pertanyaan kepada siswa akan diusahakan secara merata, sehingga semua siswa bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

ما معة الرانرك

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I. Maka guru bersama peneliti menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I perlu perbaikan pada siklus II agar pembelajaran berlangsung secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan oleh guru mata pelajaran fiqih yang bertindak

sebagai pengamat adalah peneliti sendiri. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan pada siklus II yaitu peneliti dan guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MTsN 2 Aceh Besar

Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi Pokok : Sujud Syukur dan Sujud Tilawah

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Tahun Ajaran : 2019/2020

A. Kompetensi Inti (KI)

- **KI-1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI-3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini hikmah bersyukur
- 1.2 Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur
- 1.3 Memahami ketentuan sujud syukur

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Menjelaskan pengertian sujud syukur
- 2. Menjelaskan sebab-sebab sujud syukur
- 3. Melafadzkan bacaan dalam sujud syukur

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian

Sujud syukur dari segi bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *syakara-yasykuru- syukron* (شكز شكز -) yang artinya berterimakasih. Sedangkan menurut istilah ialah sujud yang dikerjakan seseorang manakala memperoleh kenikmatan dari Allah atau terhindar dari sesuatu yang membahayakan dirinya, sebagai tanda terimakasih seorang hamba kepada Tuhannya.

2. Hukum Sujud Syukur

Hukum melakukan sujud syukur adalah sunnah seperti sabda Rasulullah yang artinya: "Dari Abi Bakrah, bahwa Nabi SAW apabila mendapatkan apa yang disenangi atau diberi kabar gembira, segeralah tunduk dan bersujud sebagai tanda syukur kepada Allat SWT". (HR. Abu Daud, Ibnu Majjah dan Tirmidzi)

- 3. Sebab-sebab Sujud Syukur
 - a. Karena memperoleh nikmat dari Allah SWT
 - b. Karena terhindar dari bahaya yang mengancam
- 4. Cara –cara Sujud Syukur

Sujud syukur dilakukan dengan sekali sujud dan boleh dilakukan tanpa berwudhu, sebab sujud ini diluar sholat. Bahkan pada saat mengerjakan sholat tidak boleh melakukan sujud syukur. Namun lebih baik dilakukan dalam keadaan suci.

2. Hikmah Sujud Syukur

- Mendapatkan kepuasan dan ketentraman batin
- Mendapatkan tambahan nikmat dari Allah

- Mendapatkan pahala karena bersifat sunnah.

E. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi kelompok
- 4. Jigsaw

F. Media, Alat/Bahan dan Sumber Pembelajaran

a. Media : Laptop, infokus, layar screen

b. Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol

c. Sumber

 Buku Siswa Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Jakarta: Kementerian Agama. 2015.

G. Langkah –langk<mark>ah Kegiat</mark>an Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.
- Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran AR RANIRY
 dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti

Mengamati:

- Guru meminta siswa untuk membaca buku tentang materi pembelajaran
 Menanya:
- Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait tanya materi pembelajaran

Melakukan:

 Guru membagi anggota kelompok untuk memahami dan meringkas materi yang di dapat kemudian mempresentasikan hasil diskusinya

Menghubungkan:

- Guru meminta siswa untuk menyebutkan bentuk-bentuk syukur
- Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan bentuk-bentuk syukur dilingkungan.

Komunikasi:

 Selama pembelajaran guru memberikan penilaian proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat hasil presentasi

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran
 - yang telah di laksanakan.
- Guru menjelaskan materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **▶** Bentuk Penilaian/Tes
- Tes Tulisan soal pilihan ganda (choice)
- > Instrumen Penilaian
- Pretest
- Posttest

b. Tahap Pelaksanaan

Pada awal pembelajaran guru mata pelajaran fiqih membuka pelajaran dengan memberikan memotivasi dan mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran yaitu tentang "sujud syukur dan sujud tilawah". Guru menanyakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan tentang pengalaman yang dialami atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Kemudian guru menjelaskan tujuan mempelajari materi pelajaran serta menjelaskan gambaran umum tentang materi "sujud syukur dan sujud tilawah".

Tahapan selanjutnya adalah penerapan tindakan yang mengacu pada AR - RANIRY ketentuan pembelajaran yang tertulis dalam RPP pada siklus II. RPP pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, hanya pada siklus II ini guru memberikan motivasi dan semangat lebih kepada siswa dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini guru juga akan berusaha untuk memberikan perhatiannya secara merata kepada siswa dan juga akan memberi pertanyaan

kepada siswa akan diusahakan secara merata, sehingga semua siswa bisa lebih aktif dalam belajar.

Kemudian peneliti dan guru menghidupkan infokus/proyektor untuk menjelaskan lebih rinci lagi tentang materi sujud syukur dan sujud tilawah tersebut dengan memperlihatkan video dari infokus/proyektor. Setelah materi dijelaskan guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Selama proses pebelajaran peneliti yang berperan sebagai pengamat juga melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus II. Dari lembar observasi dapat diketahui bahwa hasil penelitian pada siklus II sudah meningkat dari pada siklus sebelumnya.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus II ini siswa sudah aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa lebih semangat, dan antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tahap Siklus II

NO	Aspek yang dinilai R - R A N I R Y	1	2	3	4
	Pendahuluan				
1	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.				V
	2. Siswa mendengarkan arahan guru untuk memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.			√	
	3. Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.			V	

	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	
	Siswa mendengarkan intruksi dari guru untuk mengkondisikan duduk secara berkelompok.	√ √
	Kegiatan Inti	
2.	6. Siswa membaca buku tentang materi pembelajaran	
	7. Siswa mengajukan pertanyaan terkait tanya materi pembelajaran	√
	8. Siswa duduk berkelompok untuk memahami dan meringkas materi yang di dapat kemudian mempres entasikan hasil diskusinya	1
	9. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain. Kelompok lain mengamati dan memberikan penilaian hasil presentasi dari kelompok lain.	V
	10. Siswa menyebut bentu-bentuk syukur	V
	11. Siswa mendemonstrasikan bentuk-bentuk syukur di lingkungan.	1
	12. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran	√
	Penutup	
3.	13. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.	1
	14. Siswa mendengarkan penjelaskan guru tentang materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.	1
	15. Siswa dan <mark>guru</mark> bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	1
	المعة الرائري Jumlah Skor	53

Sumber Data: Penelitian di kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar

Krtiteria penilaian aktivitas siswa:

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

25% - 59% = Cukup

0% - 24% = Kurang

Nilai =
$$\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

= $\frac{53}{60} \times 100\%$
= 88%

Berdasarkan tabel aktivitas siswa pada tahap siklus II di atas dapat dipahami bahwa aktivitas siswa ketika belajar mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah sudah dapat digolongkan dalam katagori baik sekali dengan jumlah persentase 88% dari keseluruhanya. Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sudah sangat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus II siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah.

1) Hasil Belajar Siswa

Sekolah telah menetapkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran fiqih yaitu 75. Artinya siswa secara individu dinyatakan tuntas belajarnya apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. Secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85%. Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan lembaran soal post tes untuk melihat ketuntasan hasil belajar secara individu dan klasikal. Berikut ini merupakan daftar nilai post tes hasil belajar siswa pada akhir siklus II.

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dari Jawaban Soal Post Tes Pada Tahap Siklus Tahap Siklus II

	Tunup Simus Tunup Simus II		
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdi Siddiq	70	Tidak Tuntas
2	Abrar Hernandi	80	Tuntas
3	Alfina	80	Tuntas

4	Ainul Marziah	90	Tuntas
5	Ayu Marhayati	90	Tuntas
6	Dina Akmalia	80	Tuntas
7	Firja Munazar	90	Tuntas
8	Fitria Ramadhani	80	Tuntas
9	Ghefira Rahima	90	Tuntas
10	Hazil Qinal Khairami	80	Tuntas
11	Inayatul Assykura	100	Tuntas
12	Khairuz Zadi	70	Tidak Tuntas
13	Khuzaina	80	Tuntas
14	Laura Az-Zahra	90	Tuntas
15	Lisia Venisa	90	Tuntas
16	Muhammad Aulia Asy	90	Tuntas
17	Muhammad Maulidin	80	Tuntas
18	Muhammad Rifaldy	100	Tuntas
19	M. Sazilzillah	90	Tuntas
20	Mauliana	100	Tuntas
21	Najwa Shalsabila	90	Tuntas
22	Nisa Raudhatul Jannah	90	Tuntas
23	Nurmina Sari	70	Tidak Tuntas
24	Putroe Jamilah	90	Tuntas
25	Putroe Mera Diwangga	90	Tuntas
26	Risa Aulia Risti	80	Tuntas
27	Rizki Lajuna	90	Tuntas
28	Sabdo Dadi Wicak Sono	80	Tuntas
29	Salwa	90	Tuntas
30	Salwa Azzahra	80	Tuntas
31	Zakiyatul Aliya	90	Tuntas
32	Zakia Ulfa	90	Tuntas
	Jumlah	2580	
	Rata-rata کالانوک	85,9	

Sumber Data: Hasil Olah Data di kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar

Berdasarkan nilai hasil belajar post tes siswa pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap siklus II yaitu 85,9. Dari 32 orang siswa di kelas VIII.1 hanya 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Jika dilihat dari siklus sebelumnya, pada siklus II ini siswa sudah memiliki motivasi yang sangat tinggi

AR-RANIRY

untuk mengikuti pembelajaran Fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah dengan menerapkan media audio visual, walaupun masih ada 3 siswa yang belum tuntas, tetapi sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Persentase banyaknya siswa yang tuntas belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

Ketuntasan Kelas =
$$\frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{29}{32} \times 100\%$$
$$= 91\%$$

Dikatakan siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase ketuntasannya diatas 85%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan disekolah, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk Siklus II sudah tercapai.

b. Tahap Refleksi

Tahap akhir dari siklus II adalah tahapan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada.

Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Ketika guru memberikan motivasi, siswa penuh perhatian dan terkesan terhadap motivasi tersebut.
- Hasil akhir dari siklus II sangat jauh berbeda dari pada siklus sebelumnya, bahkan nilai rata-rata hasil belajar meningkat cukup drastis.

Berdasarkan paparan siklus I dan siklus II, maka indikator dari penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah dalam penelitian terjadi perkembangan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi soal post tes dan observasi terbukti bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat drastis.

C. Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Media Animasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII.1 di MTsN Aceh Besar

Hasil belajar siswa diukur melalui beberapa pemberian soal terakhir dari tes akhir dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah, dapat diketahui pada perolehan skor masing-masing siklus. Untuk dapat mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada paparan tabel di bawah ini:

1. Siklus I

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa siklus I

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80 - 100	Baik Sekali	23	71%
66 – 79	Baik	5	16%
56 – 65	Cukup	ANT PAV	13%
40 – 55	Kurang		-
30 – 39	Gagal	-	-
Jumlah	-	32	100%

Sumber Data: Hasil Olah Data di kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar

Adapun persentase prsetasi belajar siswa pada siklus I yang memenuhi kriteria nilai "baik sekali" sebanyak 23 siswa atau 71%, selanjutnya kriteria nilai

"baik" sebanyak 5 siswa atau 16% dan kriteria "cukup baik" sebanyak 4 siswa atau sebesar 13%.

2. Siklus II

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa siklus II

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80 - 100	Baik Sekali	29	91%
66 – 79	Baik	3	9%
56 – 65	Cukup	-	-
40 - 55	Kurang	-	-
30 - 39	Gagal	-	-
Jumlah	-	32	100%

Sumber Data: Hasil Olah Data di kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar

Adapun persentase prestasi belajar siswa pada siklus II yang memenuhi kriteria nilai "baik sekali" sebanyak 29 siswa atau 91%, dan kriteria nilai "baik" sebanyak 3 siswa atau 9%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah.

3. Analisis Hasil Tes Siswa

Tabel 4.11 Nilai Hasil Post Test Siklus I dan Siklus II

No		Nilai P	ost Tes
110	Nama Siswa كامعة الرابك	Siklus I	Siklus II
1	Abdi Siddiq	60	70
2	Abrar Hernandi AR-RANIR	Y 70	80
3	Alfina	80	80
4	Ainul Marziah	60	90
5	Ayu Marhayati	60	90
6	Dina Akmalia	80	80
7	Firja Munazar	90	90
8	Fitria Ramadhani	80	80
9	Ghefira Rahima	90	90
10	Hazil Qinal Khairami	80	80
11	Inayatul Assykura	90	100
12	Khairuz zadi	70	70
13	Khuzaina	80	80

14	Laura Az-zahra	90	90
15	Lisia Venisa	90	90
16	Muhammad Aulia Asy	80	90
17	Muhammad Maulidin	70	80
18	Muhammad Rifaldy	90	100
19	M. Sazilzillah	80	90
20	Muliana	60	90
21	Najwa Shalsabila	90	100
22	Nisa Raudhatul Jannah	90	90
23	Nurmina Sari	70	70
24	Putroe Jamilah	90	90
25	Putroe Mera Diwangga	80	90
26	Risa Aulia Risti	80	80
27	Rizki Lajuna	70	90
28	Sabdo Dadi Wicak Sono	80	80
29	Salwa	90	90
30	Salwa Azzahra	80	80
31	Zakiyatul Aliya	90	90
32	Zakia Ulfa	90	90
	Jumlah	2550	2750
	Rata-rata	79,6	85,9

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penerapan media animasi (audio visual) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Aceh Besar, dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa dievaluasi melalui pemberian soal tes pada proses belajar mengajar. Hasil tes rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 79,6, pada siklus II adalah 85,9. Dari hasil post tes di atas dapat dilihat bahwa siswa memperoleh peningkatan pada hasil belajar dalam pembelajaran.

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Ketuntasan belajar secara klasikal siswa di kelas VIII.1 MTsN 2 Aceh Besar belajar melalui media animasi

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Perser	ıtase
		I	II	I	II
1	Tuntas	23	29	71%	91%
2	Belum Tuntas	9	3	29%	9%

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis data, hasil belajar siswa terdapat 9 siswa di silkus I yang belum tuntas (29%) dan 3 siswa (9%) pada siklus II, sedangkan siswa yang sudah tuntas belajar mencapai 23 siswa (71%) di siklus I dan terdapat 29 siswa (91%) di siklus II dengan batas KKM sebesar 75.

Analisis data tentang hasil belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa penerapan media animasi (audio visual) dalam mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah berlangsung dengan baik sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Penerapan media audio visual dapat membantu proses belajar mengajar menjadi efektif, efesien dan menyenangkan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah pada siswa dengan menerapkan media animasi (audio visual). Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa selama dua siklus terhadap pemahaman materi sujud syukur dan sujud tilawah dengan menerapkana media nimasi (audio visual) pada siswa kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil pengamatan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa terhadap materi sujud syukur dan sujud tilawah dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan.

1. Hasil Proses Observasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Animasi Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Sujud Syukur dan Sujud Tilawah.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada Siklus I materi sujud syukur dan sujud tilawah melalui penggunaan media audio visual dapat digolongkan dalam katagori baik dengan jumlah persentase 71%. Pelaksanaan proses belajar mengajar pada tahap ini masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari ketenangan siswa ketika menerima pelajaran masih dikategorikan baik, meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang masih pasif dan masih mengobrol dengan teman disampingnya ketika guru memberikan intruksi kegiatan belajar mengajar.

Saat guru sedang menjelaskan materi masih ada yang tidak memperhatikan guru, serta siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami masih sedikit. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan media audio visual.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10% dari siklus I dengan persentase sebesar 86%. Data yang diperoleh dari lembar aktivitas siswa semuanya dalam kategori sangat baik dan baik. Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa

sudah sangat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Pada siklus II siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sujud Syukur dan Sujud Tilawah Melalui Penerapan Media Animasi (Audio Visual)

Setiap siklus diberikan lembaran soal postest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah melalui penerapan media animsi (audio visual). Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar dengan menerapkan media audio visual mengalami peningkatan pada siklus II.

Siswa yang memperoleh nilai masih di bawah KKM pada siklus I ada 9 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 29% dan 23 siswa telah mencapai KKM dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 71%. Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa pada siklus I yaitu yang memenuhi kriteria nilai baik sekali sebanyak 23 siswa atau 71%, kriteria nilai baik sebanyak 5 siswa atau 16% dan kriteria cukup baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 13%.

Siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 3 orang siswa pada siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 9% dan sebanyak 29 siswa sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan animasi (audio visual) dalam materi sujud syukur dan sujud tilawah pada siklus II berhasil dilaksanakan. Hal ini

menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menerapkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah pada kelas VIII.1 di MTsN 2 Aceh Besar.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang "Penerapan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar", maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- Pelaksanaan penerapan media animasi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh besar dikategorikan sangat baik.
 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pada siklus II aktivitas siswa ketika belajar mata pelajaran Fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah jumlah persentase dari seluruhnya yaitu 88%.
 Dari pengamatan pada tahap siklus II siswa sudah sangat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- Penerapan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN
 Aceh Besar. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dapat dilihat bahwa kemampuan belajar siswa setiap siklus selalu mengalami peningkatan.
 Nilai rata-rata belajar siswa dari 79,6 pada siklus I dan meningkat sebesar 85,9 pada siklus II.

B. Saran

Mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

- 1. Guru hendaknya melakukan usaha usaha untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran semakin bertambah, salah satunya dengan menerapkan media dalam pembelajaran Fiqih karena hal ini dapat menarik minat dan semangat siswa untuk belajar yang berakibat pada hasil belajar siswa meningkat.
- Guru hendaknya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa selalu aktif dalam pembelajaran.
- 3. Siswa hendaknya dibiasakan untuk menyampaikan ide atau gagasan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Baik tugas individu maupun kelompok, karena hal ini mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 4. Diharapkan kepada semua guru agar menerapkan media dalam semua proses belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai, Media Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Ali Muhson, Pengembangan Media Animasi Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 8, No. 2010.
- Amna Emda, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Biologi Di Sekolah. Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 12, No. 1. 2011.
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001.
- Ashar, Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Depag RI, Fiqih, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Bandung: CV Diponegoro, 2009.
- Emy Siswanah, Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Trigomentri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Walisongo Semarang, Jurnal Phenomeno, Vol. 3, No. 2. IAIN Walisongo Semarang, 2003.
- Hamzah, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Herka maya jatmika, Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar, jurnal pendidikan jasmani Indonesia, Vol. 03, No. 1, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

ما معة الرائرك

- Kunandar, Guru Propesional, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Liza Yunita, Pengaruh Media Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP 1 Darussalam Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2017.
- Mansur Muslich, Melaksanakan PTK itu Mudah, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

- Munandar S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Sayful Bahri Jamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Siregar Eveline, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 1989.
- Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian, Jakarta: PT Rineka cipta, 2002.
- Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudjana, Nana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru, 2004.
- Surdiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persabda, 2008.
- Suryosubroto, Beberapa Aspek Dasar-Dasar Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009.
- Suyadi, *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Tata Usaha, Dokumen MTsN 2 Aceh Besar, Aceh Besar, 2019
- Wawan Wardani, Penggunaan Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. Jurnal Antalogi. Vol. 2, No. 3, 2013.
- Wayan Darsana, Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual. Jurnal Mimbar PGSID. Vol. 2, No.1, 2014.

Wiwin Vidayanti, Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Media Animasi Interaktif Dan Power Point, Jurnal Unnes. Vol. 2, No. 1, 2010.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-427Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat

- Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; : 1.
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peranturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan 5. Tinggi:
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 6. menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 - 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

sebagai pembimbing pertama sebagai pembimbing kedua

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

Menunjuk Saudara:

Dra. Raihan Putry, M.Pd Saifullah Maysa, S.Ag., MA

Untuk membimbing skripsi Fauzatul Ilma Nama

NIM 140201055

Prodi Pendidikan Agama Islam

Penerapan Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Matapelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh Judul

KEDUA KETIGA KEEMPAT

- : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2019/2020;

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

> Ditetapkan Pada tanggal

: Banda Aceh

11 September 2019

An. Rektor

Muslim Ra

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp: [0651] 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor: B-13139/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2019

30 Agustus 2019

Lamp : -

≃al : Mohon Izi

: Mohon Izin Untuk Mengumpul Data

Penyusun Skripsi

Kepada Yth,

Di -

Tempa!

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama

: FAUZATUL ILMA

NIM

: 140201055

Prodi / Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester

: X!

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh

Alamat

: Desa Barabung Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MTsN 2 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 2 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Waki Dekan Bidang Akademik

tata A

Kodn 1237



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan Bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497 KOTA JANTHO – 23911

email: kabacehbesar@kemenag.go.id

Kota Jantho, 02 September 2019

Nomor

: B- 766/KK.01.04/PP.07/09/2019

Lampiran

. -

Perihal

: Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data

Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala MTsN 2 Aceh Besar

di -

Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor: B-13139/UN.8/FTK.1/TL.00/08/2019 tanggal 30 Agustus 2019, Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama

: Fauzatul Ilma

Nim

140 201 055

Pogram Studi

: Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh, di MTsN 2 Aceh Besar, dengan judul Skripsi:

" Penerapan Media Aminasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 2 Aceh Besar ".

Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darusssalam Banda Aceh
- 2. Mahasiswa ybs

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR



Jl. Tgk. Glee Iniem Tungkob - Darussalam Aceh Besar 23373 Telepon (0651) 7555634 ; Faksimile(0651) 7411184 Situs mtsntungkob@blogspot.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :B- 076 /Mts.01.04.3/PP.00.5/10/2019

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar dengan ini menerangkan kepada:

Nama

: Fauzatul Ilma

NIM

: 140 201 055

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan tugas mengumpulkan data untuk menyusun skripsi dengan judul "PENERAPAN MEDIA ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTsN 2 ACEH BESAR" mulai tanggal 06 September 2019 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar, sesuai dengan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar Nomor: B-162/KK.01.04/PP.00.03/02//2019 tanggal 18 September 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tungkob, 01 Oktober 2019

Meriman Al: S.Ag Mp: 196908121997031002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus I

Nama sekolah : MTsN 2 Aceh Besar

Kelas/semester : VII/ I

Hari/tanggal : Selasa/ 27 September 2019

Nama guru : Nurhijjah S.Ag

Materi pokok : Sujud Syukur

A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *ceklis* (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom masing-masing.

- 1. Kurang
- 2. Cukup
- 3. Baik
- 4. Baik sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai		Ni	lai	
110	Aspek yang dililar	1_	2	3	4
	Pendahuluan				
1	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.				
	2. Siswa mendengarkan arahan guru untuk memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.				
	3. Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.				
	5. Siswa mengerjakan <i>pre test</i>				
	6. Siswa mendengarkan intruksi dari guru untuk mengkondisikan duduk secara berkelompok.				
	Kegiatan Inti				

2.	7. Siswa membaca buku tentang materi pembelajaran			
	8. Siswa mengajukan pertanyaan terkait tanya materi pembelajaran			
	9. Siswa duduk berkelompok untuk memahami dan meringkas materi yang di dapat kemudian mempresent asikan hasil diskusinya			
	10. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain. Kelompok lain mengamati dan memberikan penilaian hasil presentasi dari kelompok lain.			
	11. Siswa menyebutkan bentuk-bentuk syukur			
	12. Siswa mendemonstrasikan bentuk-bentuk syukur dilingkungan.			
	13. siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.			
	Penutup			
3.	14. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.			7
	15. Siswa mendengarkan penjelaskan guru tentang materi pelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
	16. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			
Saran	dan komentar			
			1	
	7,			••••
••••	جا معة الرازي			••••
	AR-RANIRY			

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus II

Nama sekolah : MTsN 2 Aceh Besar

Kelas/semester : VII/ I

Hari/tanggal : Jum'at/01 Oktober 2019

Nama guru : Nurhijjah, S.Ag

Materi pokok : Sujud Tilawah

A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *ceklis* (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom masing-masing.

- 1. Kurang
- 2. Cukup
- 3. Baik
- 4. Baik sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai
110	Aspek yang umnar	1 2 3 4
	Pendahuluan	
1	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.	
	2. Siswa mendengarkan arahan guru untuk memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.	
	3. Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	
	4. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	
	5. Siswa mendengarkan intruksi dari guru untuk mengkondisikan duduk secara berkelompok.	
	Kegiatan Inti	
2.	6. Siswa membaca buku tentang materi pembelajaran	

	7. Siswa mengajukan pertanyaan terkait tanya materi pembelajaran		
	8. Siswa duduk berkelompok untuk memahami dan meringkas materi yang di dapat kemudian mempres entasikan hasil diskusinya		
	9. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain. Kelompok lain mengamati dan memberikan penilaian hasil presentasi dari kelompok lain.		
	10. Siswa menyebutkan macam-macam sebab sujud tilawah.		
	11. Siswa mendemonstrasikan sujud tilawah macammacam sebab sujud tilawah.		
	12. siswa dan guru menyimpulk <mark>an</mark> pembelajaran.		
	Penutup		
3.	13. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.		
	14. Siswa mendeng <mark>ar</mark> kan penjelaskan guru tentang materi pelajaran p <mark>a</mark> da pertemuan selanjutnya.		7
	15. Siswa mengerjakan soal evaluasi (post test)		
	16. Siswa dan guru bersama-sama menutup pembelajaran dengan doa dan salam.		

Saran dan komentar		
	A R - R A N I R Y	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU Siklus I

Nama sekolah : MTsN 2 Aceh Besar

Kelas/semester : VII/ I

Hari/tanggal : Selasa/27 September 2019

Nama guru : Nurhijjah, S.Ag

Materi pokok : Sujud syukur

C. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *ceklis* (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom masing-masing.

- 5. Kurang
- 6. Cukup
- 7. Baik
- 8. Baik sekali

D. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai		
110	Aspek yang umnar	1 2 3 4		
	Pendahuluan			
1	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.			
	2. memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.			
	3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.			
	4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.			
	5. Guru memberikan <i>pre test</i> .			
	6. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk secara berkelompok.			
	Kegiatan Inti			

2.	7. Guru meminta siswa untuk membaca buku tentang materi pembelajaran		
	8. Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait tanya materi pembelajaran.		
	9. Guru membagi anggota kelompok untuk memahami dan meringkas materi yang di dapat kemudian mempresentasikan hasil diskusinya.		
	10. Guru meminta siswa untuk menyebutkan bentuk- bentuk syukur		
	11. Guru meminta siswa untuk mendemonstrasikan bentuk syukur dilingkungan		
	12. Selama pembelajaran guru memberikan penilaian proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat hasil presentasi		
	13. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.		
	Penutup		
3.	14. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.		
	15. Guru menjela <mark>skan materi pelajar</mark> an pada pertemuan selanjutnya.		
	16. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembe <mark>lajaran d</mark> engan doa dan salam.		
G I			

Saran dan komentar		
	7, IIII	
	جا معة الرازيري	

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU Siklus II

Nama sekolah : MTsN 2 Aceh Besar

Kelas/semester : VII/ I

Hari/tanggal : Jum'at/01 Oktober 2019

Nama guru : Nurhijjah, S.Ag

Materi pokok : Sujud tilawah

A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *ceklis* (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom masing-masing.

- 1. Kurang
- 2. Cukup
- 3. Baik
- 4. Baik sekali

B. Lembar Pengamatan

No	Agnely young dinite	Nilai			
110	Aspek yang dinilai		2	3	4
	Pendahuluan				
1	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat.				
	2. Guru memperhatikan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk siswa.				
	3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
	4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.				
	Guru mengkondisikan siswa untuk duduk secara berkelompok.				
	Kegiatan Inti				
2.	6. Guru meminta siswa untuk membaca buku tentang materi pembelajaran				

	7. Guru mendorong siswa untuk mengajukan			
	pertanyaan terkait tanya materi pembelajaran.			-
	8. Guru membagi anggota kelompok untuk			
	memahami dan meringkas materi yang di dapat			
	kemudian mempresentasikan hasil diskusinya.			
	9. Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-			
	macam sebab sujud tilawah			
	10. Guru meminta siswa untuk			
	mendemonstrasikan sujud tilawah macam-macam			
	sebab sujud tilawah			
	11. Selama pembelajaran guru memberikan penilaian			
	proses dengan rubrik observasi dan memberi			
	penguat hasil presentasi			
	12. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.			
	Penutup			
2	13. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi			
3.	terhadap pembelajaran yang telah di laksanakan.			
	14. Guru menjelaskan materi pelajaran pada			
	pertemuan selanjutnya.			
	pertentian scianjunya.			
	15. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa			
	(post test)			
	16. Guru dan siswa bersama-sama menutup			
	pembelajaran dengan doa dan salam.			
Saran de	an komentar			
Saran di	an Komentar			
	جا معة الراتري		,	
	- Silvery P			
	AR-RANIRY			
	AR-RANIKI			
		E.		

Soal Pretest dan Postest Siklus I

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

CHOISE

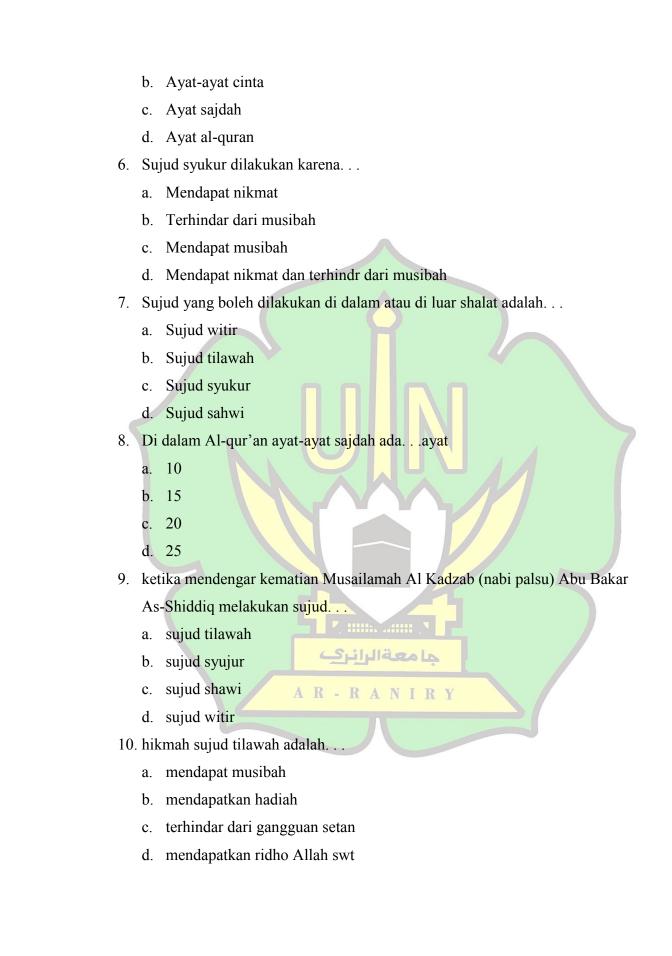
Berilah tanda (X) pada a, b, c tau d yang menurut anda benar!

- 1. Syukur menurut bahasa artinya. . .
 - a. Do'a
 - b. Bacaan
 - c. Permintaan
 - d. Terima kasih
- 2. Tilawah menurut bahasa artinya. . .
 - a. Do'a
 - b. Bacaan
 - c. Permintaan
 - d. Terima kasih
- 3. Hukum sujud tilawah adalah. . .
 - a. Wajib
 - b. Wajib kifayah
 - c. Sunnah
 - d. Jaiz/mubah
- 4. Syarat untuk melakukan sujud tilawah adalah. . .
 - a. Kotor
 - b. Suci
 - c. Gembira
 - d. Takut
- 5. Sujud tilawah dilakukan karena membaca atau mendengar . . .

جا معة الرانري

AR-RANIRY

a. Ayat kursi



Soal Pretest dan Postest

Siklus II

Nama	:
Kelas	:
Mata Pelajaran	:

CHOISE

Berilah tanda (X) pada a, b, c atau d yang menurut anda benar!

- 1. Sujud syukur dilakukan saat. . .
 - a. Terbit matahari
 - b. Ada kelurga wafat
 - c. Mendapat nikmat
 - d. Dihukum
- 2. Salah satu rukun sujud syukur adalah. . .
 - a. Niat
 - b. Suci dari hadas
 - c. Menghadap kiblat
 - d. Menutup aurat
- 3. Berikut yang tidak termasuk sebab melaksanakan sujud syukur adalah. . .
 - a. Menjadi juara kelas
 - b. Mendapat hadiah dari ayah
 - c. Selamat dari gempa bumi bumi
 - d. Saat membca Al-Qur'an RANIRY
- 4. Sujud dilakukan seseorang karena ada rasa. kepada Allah Swt
 - a. Cinta
 - b. Tunduk
 - c. Sayang
 - d. Bangga
- 5. Sujud syukur dilakukan saat. . .
 - a. Ketika shalat
 - b. Dalam shalat

- c. Sebelum salamd. Di luar shalatHukum melakukan
- 6. Hukum melakukan sujud syukur adalah. . .
 - a. Haram
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Makhruh
- 7. Sujud syukur dilakukan dengan cara. . .
 - a. Melakukan gerakan sujud satu kali
 - b. Melakukan gerakan sujud dua kali
 - c. Melakukan gerakan sujud tiga kali
 - d. Melakukan gerakan sujud empat kali
- 8. Tanda terima kasih seorang hamba Allah dapat diwujudkan dengan melakukan. . .
 - a. Sujud shawi
 - b. Sujud syukur
 - c. Sujud tilawah
 - d. Sujud witir
- 9. Berikut yang merupakan sebab sujud syukur adalah. . .
 - a. Saat tertimpa musibah
 - b. Saat gagal menjuarai lomba
 - c. Ketika kemarau panjang terus menerus
 - d. Saat terhindar dari musibah R A N I R Y
- 10. Istilah bahasa dari syukur artinya adalah. . .
 - a. Terhimpit
 - b. Beruntung
 - c. Terima kasih
 - d. perjanjian

Dokumentasi Penelitian

